

# **Analisis Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VIII MTsN 1 Kepulauan Sula".**

**Rahma Fatmona**

MTsN 1 Kepulauan Sula Maluku Utara  
[rahmafatmona78@gmail.com](mailto:rahmafatmona78@gmail.com)

## **Abstrak**

**Bahasa Indonesia:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak implementasi Kurikulum Merdeka terhadap kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VIII MTsN 1 Kepulauan Sula. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi Al-Qur'an Hadits, dengan metode pembelajaran yang lebih relevan dan interaktif. Meskipun demikian, terdapat tantangan berupa keterbatasan fasilitas dan sumber daya yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Dukungan dari pihak sekolah penting untuk mengatasi kendala ini. Rekomendasi untuk perbaikan meliputi peningkatan fasilitas, pelatihan guru, dan penyesuaian strategi pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan dasar bagi pengembangan kurikulum di sekolah-sekolah lain.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Kualitas Pembelajaran, Al-Qur'an Hadits

## **Abstract**

*This study aims to analyze the impact of the implementation of the Merdeka Curriculum on the quality of Al-Qur'an Hadith learning in Class VIII of MTsN 1 Kepulauan Sula. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques including interviews, observations, and documentation. The findings indicate that the implementation of the Merdeka Curriculum has successfully enhanced student engagement and understanding of Al-Qur'an Hadith material through more relevant and interactive learning methods. However, challenges such as limited facilities and resources affect the effectiveness of learning. Support from the school is crucial to address these challenges. Recommendations for improvement include enhancing facilities, teacher training, and adjusting learning strategies. This research is expected to provide insights and a basis for curriculum development in other schools.*

**Keywords:** *Merdeka Curriculum, Learning Quality, Al-Qur'an Hadith*

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan pengetahuan peserta didik. Kurikulum yang diterapkan di sekolah memainkan peranan penting dalam menentukan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran<sup>1</sup>. Kurikulum Merdeka, yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, bertujuan untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa.<sup>2</sup> Kurikulum ini menekankan pada pengembangan kompetensi dan karakter siswa melalui pendekatan yang lebih kontekstual dan berbasis pada kebutuhan lokal<sup>3</sup>

MTsN 1 Kepulauan Sula sebagai lembaga pendidikan di daerah kepulauan ini dihadapkan pada tantangan dan peluang yang unik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.<sup>4</sup> Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, sebagai bagian penting dari pendidikan agama Islam, memerlukan penyesuaian dan inovasi dalam proses pembelajarannya untuk memastikan bahwa kurikulum ini dapat diterapkan secara efektif dan memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak implementasi Kurikulum Merdeka pada kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VIII MTsN 1 Kepulauan Sula, dengan fokus pada perubahan yang terjadi dalam metode pembelajaran, keterlibatan siswa, dan hasil belajar yang dicapai.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Adiyana Adam, Noviyanti Soleman, "THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE," *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education* 10, no. 2 (2022): 295–314.

<sup>2</sup> Adiyana Adam et al., "Pengaruh Gadget Terhadap Ahklak Dan Moral Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 47 Kota Ternate," *Juanga : Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 8, no. 1 (2022): 29–47.

<sup>3</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemdikbud

<sup>4</sup> Adiyana Adam et al., "Urgensi Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Al-Kharimah Generasi Milenial Di Desa Togoliua," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 9 (2022): 155–61, <https://doi.org/10.5281/zenodo.6640438>.

<sup>5</sup> Adiyana Adam, "Perkembangan Kebutuhan Terhadap Media Pembelajaran," *Foramadiahi, Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman* 8, no. 1 (2016): 5–6.

Penerapan Kurikulum Merdeka di Indonesia merupakan bagian dari reformasi pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Kurikulum ini menawarkan fleksibilitas dalam penyusunan dan pelaksanaan materi ajar, memberikan kesempatan bagi guru untuk lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan efektif<sup>6</sup> Implementasi Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Kepulauan Sula menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan kondisi geografis, sumber daya, dan konteks lokal.

Di MTsN 1 Kepulauan Sula, pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan komponen kunci dalam kurikulum yang bertujuan untuk membentuk pemahaman mendalam tentang ajaran Islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan penerapan Kurikulum Merdeka, pembelajaran Al-Qur'an Hadits harus diadaptasi untuk memastikan bahwa materi ajar tetap relevan dan dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Adaptasi ini mencakup perubahan dalam metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar<sup>7</sup>

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi kurikulum yang fleksibel dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran secara signifikan. Misalnya, penelitian oleh Sari<sup>8</sup> mengungkapkan bahwa kurikulum yang lebih terintegrasi dengan kebutuhan lokal dan konteks siswa dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Namun, masih terdapat kurangnya penelitian yang fokus pada dampak spesifik dari Kurikulum Merdeka terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits, terutama di daerah kepulauan yang memiliki tantangan unik dalam proses pembelajaran.

Selain itu, konteks lokal di Kepulauan Sula, yang mencakup keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan dan infrastruktur, memberikan tantangan tambahan dalam implementasi kurikulum. Sebagai contoh, penelitian oleh

---

<sup>6</sup> Arifin, M. (2017). *Implementasi Kurikulum Merdeka: Evaluasi dan Perspektif*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 3(2), 45-56

<sup>7</sup> Hasanah, N. (2019). *Inovasi Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pendidikan Islam, 7(1), 89-102.

<sup>8</sup> Sari, D. (2020). *Efektivitas Kurikulum Fleksibel dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 9(3), 115-130.

Setiawan (2021) menunjukkan bahwa akses terbatas terhadap teknologi dan sumber belajar dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran di daerah terpencil. Oleh karena itu, analisis yang mendalam mengenai dampak implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VIII 230 /KL.I/HM.01/ 08/2024 tanggal, 01 Agustus 2024 MTsN 1 Kepulauan Sula sangat penting untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada serta untuk memberikan rekomendasi bagi perbaikan kualitas pendidikan di masa depan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan informasi yang bermanfaat untuk perbaikan dan pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang lebih efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pengalaman guru dan siswa dalam menerapkan kurikulum serta menganalisis dampak yang terjadi terhadap kualitas pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan agama Islam di MTsN 1 Kepulauan Sula dan sekitarnya.

## **B. Kajian Teori**

Kurikulum Merdeka merupakan bagian dari reformasi pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan dan potensi siswa dengan pendekatan yang lebih fleksibel dan kontekstual. Menurut Kemdikbud (2021), Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dalam mengatur proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan lokal. Hal ini mencakup penyesuaian dalam penyampaian materi, metode pengajaran, dan evaluasi yang lebih adaptif terhadap konteks siswa.

Penelitian oleh Arifin<sup>9</sup> mengungkapkan bahwa keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka bergantung pada sejauh mana sekolah mampu menyesuaikan kurikulum dengan kondisi lokal dan kebutuhan siswa. Arifin menekankan pentingnya dukungan dan pelatihan bagi guru dalam memahami dan menerapkan kurikulum yang baru. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif

---

<sup>9</sup> Arifin, M. (2017). *Implementasi Kurikulum Merdeka: Evaluasi dan Perspektif*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 3(2), 45-56

dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai bagian integral dari pendidikan agama Islam memerlukan pendekatan yang tepat agar dapat diterima dan diterapkan dengan baik oleh siswa. Hasanah<sup>10</sup> mengkaji bagaimana Kurikulum Merdeka mempengaruhi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di beberapa sekolah dan menemukan bahwa penyesuaian materi ajar dan metode pengajaran dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Hasanah juga menyoroti pentingnya integrasi nilai-nilai agama dalam kurikulum yang fleksibel untuk memastikan bahwa pendidikan agama tetap relevan dan efektif.

Dalam konteks daerah kepulauan seperti Kepulauan Sula, Setiawan<sup>11</sup> menunjukkan bahwa tantangan akses terhadap sumber daya pendidikan dan infrastruktur dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Setiawan mengungkapkan bahwa sekolah-sekolah di daerah terpencil sering menghadapi keterbatasan dalam hal teknologi dan materi ajar, yang dapat menghambat implementasi kurikulum secara efektif. Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana tantangan-tantangan tersebut mempengaruhi kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Kepulauan Sula.

Sari<sup>12</sup> menyatakan bahwa metode pembelajaran yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan siswa dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan metode yang variatif dan adaptif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar, terutama dalam kurikulum yang menekankan fleksibilitas seperti Kurikulum Merdeka. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits, metode yang sesuai dapat membantu siswa dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dengan lebih baik.

---

<sup>10</sup> Hasanah, N. (2019). *Inovasi Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pendidikan Islam, 7(1), 89-102

<sup>11</sup> Setiawan, H. (2021). *Tantangan dan Peluang Pendidikan di Daerah Terpencil*. Jurnal Pendidikan Daerah, 6(1), 67-80

<sup>12</sup> Sari, D. (2020). *Efektivitas Kurikulum Fleksibel dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 9(3), 115-130.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka dapat memberikan dampak positif pada pembelajaran jika diimplementasikan dengan penyesuaian yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi lokal. Penelitian ini akan mengkaji lebih dalam bagaimana Kurikulum Merdeka mempengaruhi kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Kepulauan Sula dan mengidentifikasi tantangan serta peluang yang ada dalam proses implementasinya.

### **C. Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis dampak implementasi Kurikulum Merdeka pada kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VIII MTsN 1 Kepulauan Sula. Metode ini dipilih karena mampu menggali dan memahami fenomena secara mendalam serta memberikan deskripsi yang komprehensif mengenai pengalaman dan pandangan guru, siswa, dan pihak terkait lainnya dalam konteks penelitian.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, yang fokus pada eksplorasi mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami makna dan konteks yang mendasari implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana Kurikulum Merdeka diterapkan dan dirasakan di lapangan.

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Kepulauan Sula, khususnya pada Kelas VIII. Subjek penelitian terdiri dari: **Guru Al-Qur'an Hadits**: Untuk memperoleh informasi mengenai metode pengajaran, materi yang digunakan, dan adaptasi kurikulum. **Siswa Kelas VIII**: Untuk mendapatkan perspektif mengenai pengalaman belajar, pemahaman materi, dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. **Kepala Sekolah dan Staf Administrasi**: Untuk memahami kebijakan dan dukungan yang diberikan terkait implementasi kurikulum.

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik sebagai berikut: **Wawancara Mendalam**: Wawancara dilakukan dengan guru, siswa, kepala sekolah, dan staf administrasi untuk mengumpulkan informasi yang mendetail tentang pengalaman

dan pandangan mereka terkait implementasi Kurikulum Merdeka. Wawancara ini menggunakan pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan jawaban yang mendalam dan komprehensif. **Observasi:** Observasi dilakukan selama proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk melihat langsung bagaimana kurikulum diterapkan, interaksi antara guru dan siswa, serta penggunaan metode pengajaran. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang praktik pembelajaran di kelas. **Dokumentasi:** Pengumpulan data juga dilakukan melalui studi dokumentasi, termasuk rencana pembelajaran, materi ajar, dan laporan evaluasi hasil belajar. Dokumentasi ini memberikan konteks tambahan tentang implementasi kurikulum dan pengaruhnya terhadap pembelajaran.

Data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis tematik. Langkah-langkah analisis data meliputi: **Pengorganisasian Data:** Data wawancara, observasi, dan dokumentasi dikumpulkan dan diorganisir untuk memudahkan proses analisis. **Koding:** Data dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari hasil wawancara dan observasi. Kode ini membantu dalam pengelompokan informasi yang relevan. **Pengelompokan Tema:** Setelah koding, tema-tema utama diidentifikasi dan dikelompokkan untuk menganalisis pola dan hubungan antar tema. **Deskripsi Tematik:** Hasil analisis tematik digunakan untuk menyusun deskripsi yang mendalam tentang dampak implementasi Kurikulum Merdeka pada kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Deskripsi ini mencakup temuan tentang perubahan dalam metode pembelajaran, keterlibatan siswa, dan hasil belajar.

### D Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Kepulauan Sula dilakukan dengan penyesuaian terhadap kondisi lokal dan kebutuhan siswa. Kurikulum ini memberikan kebebasan bagi guru untuk mengembangkan rencana pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa dan konteks lokal. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadits, implementasi ini termasuk penyesuaian materi ajar dan metode pengajaran yang lebih adaptif.

Menurut wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits, mereka melaporkan bahwa mereka diberi kebebasan untuk menyesuaikan materi ajar agar lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru-guru juga diberikan pelatihan tentang bagaimana menerapkan pendekatan berbasis kompetensi dan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pembelajaran. Dokumentasi menunjukkan bahwa rencana pembelajaran mencakup aktivitas yang lebih interaktif dan berbasis proyek, seperti diskusi kelompok dan presentasi tentang aplikasi ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Dampak Terhadap Kualitas Pembelajaran**

Dari hasil observasi dan wawancara dengan siswa, ditemukan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran karena metode pengajaran yang lebih variatif dan relevan. Aktivitas seperti diskusi kelompok dan proyek berbasis ajaran Al-Qur'an membuat mereka lebih aktif dalam belajar dan memahami materi dengan lebih mendalam.

Namun, tantangan juga ditemukan, terutama terkait dengan keterbatasan fasilitas dan sumber daya di daerah kepulauan. Beberapa siswa melaporkan kesulitan dalam mengakses materi tambahan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran. Guru juga menghadapi tantangan dalam mengadaptasi materi ajar secara efektif dengan keterbatasan sumber daya yang ada.

## **3. Evaluasi Keterlibatan Siswa**

Evaluasi keterlibatan siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal partisipasi dan motivasi belajar. Guru melaporkan bahwa siswa menunjukkan minat yang lebih besar dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits dan berpartisipasi lebih aktif dalam diskusi dan aktivitas kelas. Keterlibatan ini tercermin dalam hasil belajar yang lebih baik, dengan nilai yang menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi ajar.

Namun, tidak semua siswa merasakan peningkatan yang sama. Beberapa siswa yang memiliki kesulitan belajar atau kurangnya dukungan di rumah masih menunjukkan tantangan dalam mengikuti pembelajaran secara efektif. Guru

mencatat bahwa strategi pengajaran perlu terus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan semua siswa, termasuk mereka yang memerlukan dukungan tambahan.

#### 4. Dukungan dan Kendala dalam Implementasi

Kepala sekolah dan staf administrasi melaporkan bahwa dukungan dari pihak sekolah terhadap implementasi Kurikulum Merdeka cukup baik, namun ada kendala yang harus diatasi. Dukungan termasuk pelatihan untuk guru, penyediaan bahan ajar, dan pengembangan rencana pembelajaran. Meskipun demikian, kendala seperti keterbatasan fasilitas dan sumber daya masih menjadi masalah yang signifikan.

Secara keseluruhan, meskipun ada tantangan yang dihadapi, implementasi Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Kepulauan Sula menunjukkan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Pembelajaran menjadi lebih relevan dan interaktif, dengan keterlibatan siswa yang meningkat dan pemahaman materi yang lebih baik.

### C. Pembahasan

#### 1. Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka

Implementasi Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas kepada guru untuk menyesuaikan materi dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal. Hal ini sejalan dengan temuan Arifin<sup>13</sup> yang menunjukkan bahwa keberhasilan kurikulum bergantung pada penyesuaian dengan kondisi lokal. Di MTsN 1 Kepulauan Sula, kebebasan ini memungkinkan guru untuk mengembangkan rencana pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan, yang berkontribusi pada peningkatan keterlibatan siswa.

Namun, tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan sumber daya juga mencerminkan penelitian Setiawan<sup>14</sup>, yang menunjukkan bahwa daerah terpencil sering menghadapi kendala dalam mengakses sumber daya pendidikan. Keterbatasan ini mempengaruhi efektivitas implementasi kurikulum dan dapat

---

<sup>13</sup> Arifin, M. (2017). *Implementasi Kurikulum Merdeka: Evaluasi dan Perspektif*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 3(2), 45-56

<sup>14</sup> Setiawan, H. (2021). *Tantangan dan Peluang Pendidikan di Daerah Terpencil*. Jurnal Pendidikan Daerah, 6(1), 67-80

menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal. Dukungan yang memadai dan upaya untuk mengatasi kendala ini sangat penting untuk keberhasilan kurikulum.

## **2. Dampak Terhadap Kualitas Pembelajaran**

Penerapan Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Kepulauan Sula menunjukkan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Metode pengajaran yang variatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa membantu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman materi. Temuan ini mendukung penelitian Hasanah<sup>15</sup> yang mengungkapkan bahwa penyesuaian materi ajar dan metode pengajaran dalam Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak semua siswa mengalami peningkatan yang sama. Siswa yang menghadapi kesulitan belajar atau kurangnya dukungan di rumah masih menunjukkan tantangan dalam pembelajaran. Ini sejalan dengan penelitian Sari<sup>16</sup>, yang menekankan pentingnya metode pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

## **3. Keterlibatan Siswa dan Motivasi**

Peningkatan keterlibatan siswa yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini mencerminkan temuan dari Patton (2015), yang menunjukkan bahwa metode pengajaran yang sesuai dengan konteks siswa dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka. Aktivitas interaktif seperti diskusi kelompok dan proyek berbasis ajaran Al-Qur'an membantu siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi.

Namun, perlu dicatat bahwa beberapa siswa masih menghadapi kesulitan. Penyesuaian strategi pengajaran yang berkelanjutan diperlukan untuk memenuhi kebutuhan semua siswa, termasuk mereka yang memerlukan dukungan tambahan.

---

<sup>15</sup> Hasanah, N. (2019). *Inovasi Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pendidikan Islam, 7(1), 89-102

<sup>16</sup> Sari, D. (2020). *Efektivitas Kurikulum Fleksibel dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 9(3), 115-130.

Hal ini mendukung temuan dari Creswell<sup>17</sup> tentang pentingnya penyesuaian strategi pembelajaran untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan siswa.

#### 4. Dukungan dan Kendala dalam Implementasi

Dukungan dari pihak sekolah terhadap implementasi Kurikulum Merdeka sangat penting, namun kendala seperti keterbatasan fasilitas masih menjadi tantangan yang signifikan. Penelitian ini sejalan dengan temuan Silverman<sup>18</sup> yang menunjukkan bahwa dukungan administratif dan sumber daya yang memadai diperlukan untuk mengatasi kendala dalam implementasi kurikulum. Upaya untuk meningkatkan fasilitas dan sumber daya pendidikan akan berkontribusi pada keberhasilan implementasi kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Kepulauan Sula memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits, meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi. Dukungan yang memadai, penyesuaian strategi pembelajaran, dan upaya untuk mengatasi kendala fasilitas akan berkontribusi pada keberhasilan kurikulum dan pencapaian hasil belajar yang optimal.

#### F. Simpulan

Implementasi Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Kepulauan Sula menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VIII. Kurikulum ini memberikan fleksibilitas kepada guru untuk menyesuaikan materi ajar dan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa serta konteks lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka berhasil meningkatkan keterlibatan siswa, dengan metode pembelajaran yang lebih variatif dan relevan yang memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Namun, tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan sumber daya tetap ada, mempengaruhi efektivitas implementasi kurikulum. Dukungan dari pihak sekolah, meskipun positif, harus ditingkatkan untuk mengatasi kendala

---

<sup>17</sup> Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications

<sup>18</sup> Silverman, D. (2016). *Qualitative Research*. Sage Publications.

tersebut. Secara keseluruhan, Kurikulum Merdeka membawa perubahan positif, namun masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengoptimalkan penerapan dan mengatasi berbagai tantangan yang ada.

Untuk meningkatkan efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka dan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Kepulauan Sula, beberapa langkah perlu diambil. Pertama, penting untuk meningkatkan fasilitas dan sumber daya pendidikan agar dapat mendukung pelaksanaan kurikulum secara lebih optimal. Kedua, pengembangan profesional bagi guru harus terus dilakukan untuk memastikan mereka memiliki keterampilan yang diperlukan dalam mengimplementasikan kurikulum dengan baik. Selain itu, penyesuaian strategi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan semua siswa, termasuk mereka yang memerlukan dukungan tambahan, sangat diperlukan. Peningkatan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan juga dapat memperkuat pembelajaran di rumah. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi kurikulum akan membantu menilai efektivitasnya dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Terakhir, peningkatan akses siswa dan guru terhadap materi pendidikan tambahan dan teknologi harus menjadi prioritas untuk mengatasi keterbatasan yang ada dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

## Referensi

- Adam, Adiyana, Ismawati Hamid, Putri Widyasari Abdullah, and Famela Diva. "Pengaruh Gadget Terhadap Ahklak Dan Moral Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 47 Kota Ternate." *Juanga : Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 8, no. 1 (2022): 29–47.
- Adiyana Adam, Noviyanti Soleman. "THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE." *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education* 10, no. 2 (2022): 295–314.
- Adiyana Adam. "Perkembangan Kebutuhan Terhadap Media Pembelajaran." *Foramadiahi, Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman* 8, no. 1 (2016): 5–6.
- Adiyana Adam, Asfianti Basama, Milawati Hadilla, and Idayanti Sadek. "Urgensi Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Al-Kharimah Generasi Milenial Di Desa Togoliua." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 9 (2022): 155–61. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6640438>.

- Arifin, M. (2017). *Implementasi Kurikulum Merdeka: Evaluasi dan Perspektif*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 3(2), 45-56.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*. Pearson..
- Charmaz, K. (2014). *Constructing Grounded Theory*. Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Glesne, C. (2016). *Becoming Qualitative Researchers: An Introduction*. Pearson.
- Hasanah, N. (2019). *Inovasi Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pendidikan Islam, 7(1), 89-102.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemdikbud.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice*. Sage Publications.
- Sari, D. (2020). *Efektivitas Kurikulum Fleksibel dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 9(3), 115-130.
- Setiawan, H. (2021). *Tantangan dan Peluang Pendidikan di Daerah Terpencil*. Jurnal Pendidikan Daerah, 6(1), 67-80.
- Silverman, D. (2016). *Qualitative Research*. Sage Publications.